SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PEMILIHAN CARA PENGOBATAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UNIVERSITAS TANJUNGPURA

REVIANA WIDYA

I1011221042

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PEMILIHAN CARA PENGOBATAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UNIVERSITAS TANJUNGPURA

REVIANA WIDYA
I1011221042

Skripsi
disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PEMILIHAN CARA PENGOBATAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

REVIANA WIDYA

I1011221042

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
dr. Ambar Rialita, Sp.KK	dr. Mistika Zakiah, M.Biomed
NIP. 196910252008122002	NIP. 198806032015042003

Penguji I	Penguji II
dr. Retno Mustikaningsih, M.Kes, Sp.DVE	dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed
NIP. 196708022000032006	NIP. 198602112012122003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd. Ked

NIP. 198110042008012011

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

NOMOR/0313/UN22.9/TD.06/2025

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Reviana Widya

Tanggal: 17 Januari 2025

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Ambar Rialita, Sp.KK NIP. 196910252008122002	III/B	
2. SEKRETARIS	dr. Mistika Zakiah, M. Biomed NIP. 198806032015042003	III/B	
3. PENGUJI I	dr. Retno Mustikaningsih, M.Kes, Sp.DVE NIP. 196708022000032006	IV/C	
4. PENGUJI II	dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M. Biomed NIP. 198602112012122003	III/D	

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PEMILIHAN CARA PENGOBATAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Reviana Widya[1]; Ambar Rialita[2]; Mistika Zakiah[3]

INTI SARI

Latar Belakang. Akne vulgaris merupakan inflamasi kronis pada unit pilosebasea yang ditandai dengan munculnya komedo, papul, pustul, atau nodul pada wajah, tubuh, dan punggung. Tingkat pengetahuan tentang akne vulgaris masih dianggap kurang yang ditandai dengan banyaknya kesalahpahaman terkait penanganannya. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan pemilihan cara pengobatan akne vulgaris pada Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura. **Metode.** Penelitian analitik observasional dengan pendekatan potong lintang. Sebanyak 120 mahasiswa terpilih melalui teknik *stratified random sampling.* Variabel diukur dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan pemilihan cara pengobatan. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Fisher's Exact.* **Hasil.** Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan responden sebagian besar berpengetahuan baik terhadap akne vulgaris sebanyak 58,4%. Responden memilih cara pengobatan secara non medis sebanyak 82,5%. Uji korelasi *Fisher's Exact* menunjukkan nilai signifikansi sebesar (p=0,020). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan pemilihan cara pengobatan akne vulgaris pada Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura.

Kata Kunci: akne vulgaris, pengetahuan, cara pengobatan, mahasiswa arsitektur

---

1) Program Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
2) Departemen Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
3) Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND THE CHOICE OF ACNE VULGARIS TREATMENT METHODS AMONG ARCHITECTURE STUDENTS AT TANJUNGPURA UNIVERSITY

Reviana Widya[1]; Ambar Rialita[2]; Mistika Zakiah[3]

ABSTRACT

Background. *Acne vulgaris is a chronic inflammation of the pilosebaceous unit characterized by the appearance of comedones, papules, pustules, or nodules on the face, body, and back. The level of knowledge about acne vulgaris is still considered inadequate, as evidenced by widespread misconceptions regarding its management.* ***Objective.*** *This study determines the correlation between knowledge and the choice of acne vulgaris treatment methods among Architecture Students at Tanjungpura University.* ***Method.*** *Observational analytic of the study with a cross-sectional approach. A total of 120 students were selected trough stratified random sampling. Variables were measured using a knowledge questionnaire and treatment choice assessment. Bivariate analysis was conducted using the Fisher's Exact correlation test.* ***Result.*** *The results of the study showed that the majority of respondents had good knowledge about acne vulgaris, accounting for 58,4%. Respondents predominantly chose non-medical treatment methods, amounting to 82,5%. The Fisher's Exact square correlation test revealed a significance value of (p=0,020).* ***Conclusion:*** *There is a significant correlation between knowledge and the choice of acne vulgaris treatment methods among Architecture Students at Tanjungpura University.*

Keywords: *Acne vulgaris, knowledge, treatment methods, Architecture Students*

---

1) *Undergraduate Medical Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.*
2) *Department of Dermatology and Venereology, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.*
3) *Department of Pharmacology, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Dan Pemilihan Cara Pengobatan Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura" dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa penggarapan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan semangat, bimbingan, serta doa dari siapapun yang telah hadir membersamai penulis dalam proses panjang ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ayah Dedi dan mama Susi Hastuti yang selalu melangitkan doa tulus dan memberikan semangat kepada penulis. Kedua abang dan kakak penulis, Ricky Ramadhan dan Rizty Rahmadilla yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta kakek dan nenek penulis, Tabrani dan Farida yang selalu mendoakan penulis.
2. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
3. dr. Iit Fitrianingrum, M.Biomed, selaku Kepala Bagian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
4. dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed, selaku Koordinator Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dan selaku pembimbing akademik yang telah berkenan untuk membimbing, mendukung, serta memberikan semangat kepada penulis selama masa studi.
5. dr. Ambar Rialita, Sp.DVE, selaku pembimbing pertama yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penggarapan skripsi ini.
6. dr. Mistika Zakiah, M.Biomed, selaku pembimbing kedua yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penggarapan skripsi ini.

7. dr. Retno Mustikaningsih, M.Kes, Sp.DVE, selaku penguji pertama yang telah berkenan untuk memberikan kritik serta nasihat kepada penulis dalam penggarapan skripsi ini.
8. dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed, selaku penguji kedua yang telah berkenan untuk memberikan kritik serta nasihat kepada penulis dalam penggarapan skripsi ini.
9. Segenap tenaga pendidik dan kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu selama masa studi serta dukungan dalam penggarapan skripsi ini.
10. Bapak Uray Fery Andi, S.T., M.T, selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
11. Segenap mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
12. Rekan seperjuangan penulis, Meri Safitri, Nurfatikhah, Marwa Nabila, dan Jihan Mutiara Raudhatul Jannah yang telah membersamai sejak awal berada di kampus putih hingga sekarang, menjadi tempat canda tawa serta berkeluh kesah, dan selalu memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis selama masa studi.
13. Rekan calon sejawat, segenap Mahasiswa Program Studi Kedokteran Angkatan 2022 "Arteries" yang telah membersamai langkah penulis hingga saat ini dengan cerita yang tak akan pernah penulis lupakan.
14. Rekan-rekan abang kakak serta adik-adik calon sejawat di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, khususnya Program Studi Kedokteran yang telah mendukung penulis hingga saat ini.
15. Rekan "Ukhuwah Fillah", Shiba, Zetti, Eli, Nia, dan Nita yang telah berkenan mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan semangat kepada penulis.
16. Rekan penulis, Dian Zubaida, Muhammad Haris, Muhammad Irfan, serta Waritz Alfarisy yang selalu memberikan dukungan, semangat dan menemani penulis.

17. Seluruh orang-orang baik yang telah menyemangati, mendoakan, serta hadir ke dalam kehidupan penulis.

DAFTAR ISI

INTI SARI iv
ABSTRACT v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR SINGKATAN xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.3.1. Tujuan Umum 3
1.3.2. Tujuan Khusus 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti 3
1.4.2. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan 3
1.4.3. Manfaat Bagi Masyarakat 3
1.5 Keaslian Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Akne Vulgaris 5
2.1.1. Definisi Akne Vulgaris 5
2.1.2. Etiologi Akne Vulgaris 5
2.1.3. Epidemiologi Akne Vulgaris 5

2.1.4. Patogenesis 6
2.1.5. Klasifikasi Akne Vulgaris 8
2.1.6. Faktor Risiko Akne Vulgaris 10
2.1.7. Diagnosis Akne Vulgaris 10
2.1.8. Diagnosis Banding 11
2.1.9. Tatalaksana Akne Vulgaris 12
2.1.10. Akne Vulgaris pada Remaja dan Dewasa Muda 15
2.2 Pengetahuan 16
2.2.1. Definisi Pengetahuan 16
2.2.2. Jenis Pengetahuan 16
2.2.3. Tingkat Pengetahuan 17
2.3 Hubungan Pengetahuan dan Pemilihan Cara Pengobatan Akne Vulgaris 17
2.4 Kerangka Teori 19
2.5 Kerangka Konsep 19
2.6 Hipotesis Penelitian 19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20
3.1 Desain Penelitian 20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 20
3.2.1. Lokasi Penelitian 20
3.2.2. Waktu Penelitian 20
3.3 Populasi Sampel 20
3.3.1. Populasi Target 20
3.3.2. Populasi Terjangkau 20
3.3.3. Sampel 20
3.4 Besar Sampel dan Pengambilan Sampel 20

3.4.1. Pengambilan Sampel 20
3.4.2. Besar Sampel 20
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi 22
3.5.1. Kriteria Inklusi 22
3.5.2. Kriteria Eksklusi 22
3.6 Variabel Penelitian 22
3.6.1. Variabel Bebas 22
3.6.2. Variabel Terikat 22
3.7 Definisi Operasional 23
3.8 Metode Pengumpulan Data 24
3.9 Instrumen Penelitian 24
3.10 Pengolahan dan Analisis Data 25
3.10.1. Metode Pengolahan Data 25
3.10.2. Metode Analisis Data 25
3.11 Alur Penelitian 26
3.12 Etika Penelitian 26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1. Hasil Penelitian 27
4.1.1 Karakteristik Responden 27
4.1.2 Analisis Univariat 29
4.1.2.1 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura berdasarkan Tingkat Pengetahuan 29
4.1.2.2 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura berdasarkan Pemilihan Cara Pengobatan 29
4.1.3 Analisis Bivariat 31

4.1.3.1 Hubungan antara Pengetahuan dan Pemilihan Cara Pengobatan Akne Vulgaris pada Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura 31
4.2. Pembahasan 32
4.2.1 Karakteristik Responden 32
4.2.2 Analisis Univariat 33
4.2.2.1 Distribusi Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura berdasarkan Tingkat Pengetahuan 33
4.2.2.2 Distribusi Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura berdasarkan Pemilihan Cara Pengobatan 34
4.2.3 Analisis Bivariat 36
4.2.3.1 Hubungan antara Pengetahuan dan Pemilihan Cara Pengobatan Akne Vulgaris pada Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura 36
4.3. Keterbatasan Penelitian 37
BAB V PENUTUP 38
5.1. Kesimpulan 38
5.2. Saran 38
DAFTAR PUSTAKA 40
LAMPIRAN 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Patogenesis Akne Vulgaris 7
Gambar 2. 2 Klasifikasi Akne Vulgaris Berdasarkan Lesi. 9
Gambar 2. 3 Kerangka Teori 19
Gambar 2. 4 Kerangka Konsep 19
Gambar 3. 1 Alur penelitian 26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian 4
Tabel 2. 1 Gradasi Akne Menurut Lehman dkk. 11
Tabel 2. 2 Algoritma Tatalaksana Akne Vulgaris IKK UI. 15
Tabel 3. 1 Definisi Operasional 23
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura berdasarkan Karakteristik Usia 27
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin 28
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura berdasarkan karakteristik Tahun Angkatan 28
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura berdasarkan Tingkat Pengetahuan 29
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura berdasarkan Pemilihan Cara Pengobatan 30
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura berdasarkan Pengobatan yang Dilakukan 30
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura berdasarkan Sumber Informasi 31
Tabel 4. 8 Hubungan antara Pengetahuan dan Pemilihan Cara Pengobatan Akne Vulgaris pada Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura 32

DAFTAR SINGKATAN

IL	: Interleukin
EGFR	: Epidermal Growth Factor Receptor
KIL	: Kortikosteroid Intralesi
TCA	: *Tricloroacetat Acid*
BPO	: Benzoil Peroksida
IGF-1	: *Insulin-Like Growth Factor-1*
DHEAS	: *Dehidroepiandrosteron Sulfat*
CRF	: *Corticotropin Releasing Factor*
ACTH	: *Adenocorticotropin Hormone*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Lolos Kaji Etik 46
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian 47
Lampiran 3. Lembar Penjelasan Penelitian 48
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Responden 49
Lampiran 5. Formulir Identitas Responden 50
Lampiran 6. Lembar Kuesioner 51
Lampiran 7. Hasil Analisis Data melalui SPSS 54
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian 56

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akne vulgaris adalah kelainan inflamasi kronis pada unit pilosebasea yang disebabkan oleh produksi sebum, hiperkeratinisasi folikel, kolonisasi bakteri, dan peradangan. Kondisi ini biasanya ditunjukkan dengan komedo, papul, pustul, atau nodul yang muncul pada wajah, lengan atas, tubuh dan punggung.[1] Akne vulgaris dapat dipicu oleh riwayat keluarga atau genetik, makanan, jenis kulit, kebersihan, penggunaan kosmetik, hormonal, stress,[2,3] insomnia, diet tinggi lemak, ansietas, depresi, tekanan saat belajar, merokok dan konsumsi alkohol. [4,5]

Global Burden of Disease Study 2010 menyatakan bahwa akne vulgaris adalah penyakit kulit paling umum kedelapan di seluruh dunia, dengan estimasi prevalensi global sebesar 9,38% untuk semua kelompok umur.[6,7] Penderita akne vulgaris di Indonesia setiap tahunnya semakin bertambah pada tahun 2006 sebanyak 60%, tahun 2007 sebanyak 80% dan tahun 2009 sebanyak 90%.[5] Pada tahun 2016, kasus akne vulgaris di Indonesia mencapai 31,79% dari 43.322 kasus penyakit kulit di Indonesia.[8] Kelompok studi Dermatologi Kosmetik Indonesia PERDOSKI menyatakan bahwa akne vulgaris menjadi penyakit terbanyak urutan ketiga dari jumlah pengunjung di Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin di RS maupun klinik kulit.[5] Akne vulgaris biasanya terjadi pada remaja dan dewasa muda. Tingkat prevalensi pada remaja lebih tinggi daripada dewasa muda, berkisar antara 35 hingga 90%.[1,9]

Pengobatan akne vulgaris dapat dilakukan dengan topikal maupun oral yang bertujuan untuk mencegah hiperkeratosis folikuler, mengurangi bakteri *Cutibacterium acnes,* menghambat produksi asam lemak dan sebum.[9] Penanganan dan pengobatan yang tepat diperlukan untuk akne vulgaris karena dapat terjadi dalam durasi yang lama, paparan pada area yang terkena dapat menyebabkan kerusakan hingga jaringan parut yang mungkin meninggalkan bekas yang akan berdampak pada psikologis, peningkatan kecenderungan kecemasan,[10] dan kualitas hidup serta kesejahteraan penderita.[1,11] Pada sebuah penelitian yang dilakukan Arab

Saudi didapatkan bahwa sekitar 85,5% responden mengalami gangguan psikologis akibat akne vulgaris dan hanya 14,5% yang normal.[12]

Pengetahuan merupakan hasil dari kegiatan mengetahui tentang suatu objek yang dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subjek.[13] Pengetahuan mempunyai enam tingkatan yaitu mengetahui, memahami, menggunakan, menguraikan, menyimpulkan dan mengevaluasi.[14] Saat ini tingkat pengetahuan tentang akne vulgaris masih kurang dan sering keliru, serta masih banyak kesalahpahaman yang terjadi atas pengetahuan dan pengertiannya.[15] Beberapa orang menganggap bahwa akne vulgaris merupakan kondisi yang sepele dan tidak perlu mendapatkan perhatian khusus dan menganggap akne vulgaris merupakan penyakit remaja yang bersifat sementara.[16]

Hasil sebuah penelitian pada tahun 2021 menemukan bahwa keparahan akne vugaris lebih umum terjadi pada penderita yang kurang berpendidikan.[17] Sebuah penelitian di Pakistan pada tahun 2020 menyebutkan bahwa mayoritas mahasiswa dengan pengetahuan yang kurang memiliki praktik dan sikap yang buruk dalam menangani kasus akne vulgarisnya.[18] Pengetahuan yang cukup tentang akne vulgaris dan pemilihan pengobatan penting bagi seseorang, sehingga mereka dapat memilih untuk mengobati sendiri atau melakukan kunjungan ke dokter kulit.[19]

Berbagai faktor risiko terjadinya akne vulgaris antara lain, stress, paparan sinar matahari, kurang tidur, dan tekanan saat belajar.[20] *Architecture Journal survei* tahun 2018 menyatakan bahwa salah satu program studi dengan mahasiswa yang rentan mengalami stress adalah mahasiswa arsitektur dengan hasil survei 26% mahasiswa arsitektur mengalami stress dan depresi yang dikarenakan mahasiswa arsitektur dilaporkan menghabiskan waktu berjam-jam dalam seminggu untuk mengerjakan tugas mereka.[21,22]

Berdasarkan latar belakang dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan pemilihan cara pengobatan akne vulgaris pada mahasiswa program studi teknik arsitektur Universitas Tanjungpura.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan pengetahuan dan pemilihan cara pengobatan akne vulgaris pada mahasiswa program studi teknik arsitektur Universitas Tanjungpura?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan pemilihan cara pengobatan akne vulgaris pada Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura.

1.3.2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui tingkat pengetahuan Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura tentang akne vulgaris.
b. Mengetahui cara pemilihan pengobatan akne vulgaris pada Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan mahasiswa teknik arsitektur terhadap akne vulgaris dan cara pemilihan pengobatannya dan diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai topik penelitian yang dikaji, menambah pembelajaran dan pengalaman menulis dalam melakukan penelitian ilmiah.

1.4.2. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi, referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut, dan menambah khazanah keilmuan.

1.4.3. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat, agar dapat melakukan pengobatan untuk akne vulgaris yang sesuai.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Perbandingan	
			Penelitian Lalu	Penelitian Saat Ini
1.	Binti Mohamad Khalid, Lily Khalidatussofina (2023)	Gambaran Pengetahuan dan Pemilihan Pengobatan Akne Vulgaris pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sumatera Utara.[19]	1. Lokasi: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara 2. Sampel: Mahasiswa Kedokteran	1. Lokasi: Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura 2. Sampel: Mahasiswa Teknik Arsitektur
2.	Khoirin, Aninditha Rachmah , Elsa Silvia, Kiki Dewi Rahayu (2023)	Survei Pengetahuan dan Pemilihan Pengobatan Acne Vulgaris Pada Pelajar.[23]	1. Lokasi: Kecamatan Lahat, Palembang 2. Sampel: Pelajar SMA	1. Lokasi: Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura 2. Sampel: Mahasiswa Teknik Arsitektur
3.	Pradipta, Maulina Hari (2017)	Survei Pengetahuan dan Pilihan Pengobatan *Acne Vulgaris* di Kalangan Mahasiswa Kesehatan Universitas Jember.[24]	1. Lokasi: Universitas Jember 2. Sampel: Mahasiswa kesehatan	1. Lokasi: Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura 2. Sampel: Mahasiswa Teknik Arsitektur